

STRATEGI KEPEMIMPINAN DIGITAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENDORONG TRANSFORMASI DIGITAL SEKOLAH DI SMK NEGERI CAMPAKA

Darlina¹, Ajat Rukajat², Achmad Taufik Ismail³
¹²³MPI FAI, Universitas Singaperbangsa Karawang
2210631120070@student.unsika.ac.id

ABSTRACT

This journal examines the digital leadership strategies employed by school principals in fostering digital transformation at SMK Negeri Campaka. In the era of rapid technological advancement, educational institutions face the imperative to integrate digital technologies into their operational and pedagogical processes. This study investigates how principals leverage digital competencies, vision, and strategic planning to guide their organizations through digital transformation. The research employs a qualitative approach to explore the key dimensions of digital leadership, including digital literacy, change management, technology adoption, and stakeholder engagement. Findings reveal that effective digital leadership requires not only technical knowledge but also the ability to inspire organizational culture change, build collaborative networks, and align digital initiatives with institutional goals. The study highlights the critical role of principals in establishing an enabling environment for digital innovation, supporting teacher professional development, and ensuring equitable access to digital resources. The implications of this research contribute to understanding how educational leaders can effectively navigate digital transformation to enhance teaching and learning outcomes.

Keywords: Digital leadership, school transformation, digital strategy, educational technology, change management.

ABSTRAK

Jurnal ini mengkaji strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mendorong transformasi digital di SMK Negeri Campaka. Di era kemajuan teknologi yang pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses operasional dan pembelajaran. Penelitian ini menelusuri bagaimana kepala sekolah memanfaatkan kompetensi digital, visi, dan perencanaan strategis untuk memimpin organisasi mereka melalui transformasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dimensi utama kepemimpinan digital, termasuk literasi digital, manajemen perubahan, adopsi teknologi, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan digital yang efektif tidak hanya membutuhkan pengetahuan teknis, tetapi juga kemampuan menginspirasi perubahan budaya organisasi, membangun jaringan kolaboratif, dan menyelaraskan inisiatif digital dengan tujuan institusi. Studi ini menyoroti peran penting kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi digital, mendukung pengembangan profesional guru, serta memastikan akses yang merata terhadap sumber daya digital. Implikasi dari penelitian ini memberikan

kontribusi dalam pemahaman bagaimana pemimpin pendidikan dapat secara efektif mengelola transformasi digital untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Kata kunci: kepemimpinan digital, transformasi sekolah, strategi digital, teknologi pendidikan, manajemen perubahan.

A. Pendahuluan

Di era Revolusi Industri 4.0 yang juga tengah bertransisi ke era revolusi industri 5.0, transformasi digital telah menjadi tuntutan utama dalam berbagai sektor, termasuk pendidikan (Anam et al., 2025). Teknologi digital tidak hanya membawa perubahan pada cara komunikasi dan akses informasi, tetapi juga memberikan peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Dalam konteks ini, peran kepala sekolah sebagai pemimpin digital menjadi sangat krusial untuk mendorong transformasi digital yang efektif dan berkelanjutan (Wijaya & Nuraini, 2024).

SMK Negeri Campaka sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan memiliki tantangan sekaligus peluang untuk mengadopsi teknologi digital demi meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya dituntut untuk memahami perkembangan teknologi, tetapi juga harus mampu mengelola perubahan, menciptakan visi digital yang jelas,

dan memimpin para guru serta staf dalam proses transformasi ini. Strategi kepemimpinan digital yang baik dapat menjadi katalis untuk menciptakan budaya inovasi, meningkatkan kolaborasi antar pemangku kepentingan, dan memastikan implementasi teknologi yang relevan dengan kebutuhan pendidikan (Wijaya & Nuraini, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah di SMK Negeri Campaka. Fokus penelitian mencakup bagaimana kepala sekolah memanfaatkan kompetensi digital, memimpin perubahan organisasi, dan memberdayakan sumber daya manusia untuk mendukung transformasi digital secara menyeluruh. Dengan memahami strategi ini, diharapkan dapat memberikan panduan bagi pemimpin pendidikan lainnya dalam menghadapi tantangan transformasi digital di sekolah masing-masing.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada literatur kepemimpinan pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan teknologi digital di sekolah. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan praktik terbaik yang dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus yang berfokus pada SMK Negeri Campaka sebagai objek penelitian. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat memahami secara mendalam strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam mendorong transformasi digital di sekolah tersebut.

Subjek utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri Campaka, yang menjadi pusat pengambilan data. Selain kepala sekolah, beberapa guru dan staf yang terlibat dalam proses transformasi digital juga dilibatkan sebagai informan pendukung untuk

mendapatkan perspektif yang lebih lengkap dan komprehensif.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama. Pertama, wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk menggali pengalaman, pandangan, serta strategi yang mereka terapkan berkaitan dengan kepemimpinan digital. Kedua, observasi partisipatif dilakukan di lingkungan sekolah untuk melihat secara langsung bagaimana proses transformasi digital berjalan dan peran kepemimpinan dalam memfasilitasi perubahan tersebut. Ketiga, studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen resmi sekolah, seperti rencana strategis, kebijakan digital, dan laporan kegiatan yang relevan sebagai sumber data tambahan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Strategi Kepemimpinan Digital yang Diterapkan

Dalam upaya mewujudkan transformasi digital di SMK Negeri Campaka, kepala sekolah menerapkan berbagai strategi kepemimpinan digital yang berorientasi pada peningkatan

kompetensi digital warga sekolah serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pendidikan. Salah satu strategi yang dilakukan adalah meningkatkan literasi digital guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, workshop, serta pendampingan dalam penggunaan berbagai platform dan teknologi pendidikan. Upaya tersebut bertujuan agar guru dan staf mampu menguasai serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun administrasi sekolah (Frizdew et al., 2025).

Di samping itu, kepala sekolah menyusun visi dan perencanaan strategis yang terarah dalam pengembangan digitalisasi sekolah. Perencanaan tersebut meliputi penyediaan sarana dan prasarana teknologi, pengembangan sistem informasi sekolah, serta pemanfaatan aplikasi digital yang mendukung proses pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Dengan perencanaan yang sistematis, penerapan teknologi dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta kondisi sekolah sehingga implementasinya lebih efektif dan

berkelanjutan (Nurhayani & Rosa, 2025).

Dalam menghadapi perubahan yang terjadi akibat proses digitalisasi, kepala sekolah juga menerapkan strategi manajemen perubahan melalui komunikasi yang terbuka, kolaboratif, dan partisipatif. Pendekatan ini dilakukan untuk membangun pemahaman bersama sekaligus meminimalkan resistensi dari guru, tenaga kependidikan, maupun peserta didik terhadap penerapan teknologi baru. Melalui kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan pemberian motivasi secara berkesinambungan, kepala sekolah berhasil menciptakan iklim sekolah yang lebih adaptif terhadap perubahan serta mendorong percepatan implementasi transformasi digital.

Selain berfokus pada lingkungan internal sekolah, kepala sekolah turut memperkuat kemitraan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, komite sekolah, dunia usaha dan dunia industri, serta instansi terkait. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam memperoleh dukungan, baik berupa sumber daya,

masukannya, maupun kerja sama yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan program transformasi digital secara berkelanjutan.

Secara umum, strategi kepemimpinan digital yang diterapkan di SMK Negeri Campaka menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya ditentukan oleh pemanfaatan teknologi, tetapi juga oleh kemampuan pemimpin dalam mengembangkan sumber daya manusia, membangun budaya organisasi yang adaptif, serta mengelola perubahan secara efektif. Melalui strategi tersebut, transformasi digital mampu memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan dan kualitas penyelenggaraan sekolah.

2. Peran Kepala Sekolah dalam Mendorong Transformasi Digital

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengarahkan transformasi digital di SMK Negeri Campaka. Sebagai pemimpin sekolah, kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak perubahan yang mengarahkan seluruh warga sekolah untuk beradaptasi dengan perkembangan

teknologi. Kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berfokus pada pemanfaatan teknologi, tetapi juga pada pembentukan budaya inovatif dan kolaboratif yang mendukung penerapan teknologi digital dalam proses pembelajaran maupun pengelolaan sekolah (Sulistiyawati & Suharyati, 2025).

Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah berupaya meningkatkan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pengembangan profesional, seperti pelatihan, workshop, dan pendampingan. Upaya tersebut bertujuan agar guru dan staf memiliki kemampuan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran serta pelaksanaan administrasi sekolah (Rosita et al., 2024). Selain itu, kepala sekolah juga berupaya menyediakan berbagai sumber daya digital, baik berupa perangkat teknologi maupun media pembelajaran berbasis digital, sehingga seluruh warga sekolah memperoleh kesempatan yang setara dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi.

Kepala sekolah juga melaksanakan fungsi pengawasan dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap pelaksanaan transformasi digital di sekolah. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program digitalisasi berjalan sesuai dengan tujuan dan perencanaan yang telah ditetapkan serta mampu memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Melalui proses monitoring yang dilakukan secara rutin, kepala sekolah dapat mengidentifikasi berbagai kendala yang muncul sekaligus merumuskan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan agar implementasi transformasi digital dapat berlangsung secara optimal (Rosita et al., 2024).

Secara keseluruhan, peran kepala sekolah tidak hanya terbatas pada pengelolaan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan memimpin perubahan, membangun visi bersama, serta mendorong motivasi seluruh warga sekolah untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Peran tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan transformasi digital yang berkelanjutan serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan

kualitas pendidikan di SMK Negeri Campaka.

3. Dampak Strategi Kepemimpinan Digital terhadap Sekolah

Penerapan strategi kepemimpinan digital oleh kepala sekolah di SMK Negeri Campaka memberikan berbagai dampak positif terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Salah satu dampak yang paling terlihat adalah meningkatnya kualitas proses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Guru mulai mengintegrasikan berbagai media dan platform digital dalam kegiatan belajar mengajar sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, variatif, dan berpusat pada peserta didik. Pemanfaatan teknologi tersebut juga membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih efektif sekaligus meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Di bidang pengelolaan sekolah, implementasi kepemimpinan digital turut mendorong peningkatan efisiensi administrasi. Berbagai aktivitas administrasi, seperti pengelolaan data peserta didik, pencatatan kehadiran,

penilaian hasil belajar, hingga administrasi tenaga pendidik, mulai memanfaatkan sistem berbasis digital. Penerapan sistem tersebut membuat proses administrasi menjadi lebih tertata, akurat, transparan, serta mampu mengurangi pekerjaan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Strategi kepemimpinan digital juga memberikan pengaruh terhadap budaya kerja di lingkungan sekolah. Guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik menunjukkan kesiapan yang lebih baik dalam menerima perubahan serta memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari. Melalui kepemimpinan yang mendorong kolaborasi dan inovasi, kepala sekolah berhasil membangun lingkungan kerja yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kondisi tersebut mendorong peningkatan kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi sekaligus memotivasi mereka untuk terus mengembangkan kompetensi digital.

Meskipun demikian, pelaksanaan transformasi digital masih menghadapi beberapa kendala. Perbedaan tingkat kemampuan digital di antara guru dan tenaga

kependidikan menjadi salah satu tantangan dalam proses implementasi. Selain itu, keterbatasan sarana pendukung, seperti ketersediaan perangkat digital dan kualitas jaringan internet, turut memengaruhi optimalisasi program digitalisasi sekolah. Untuk mengatasi berbagai hambatan tersebut, kepala sekolah secara berkelanjutan memberikan pendampingan melalui pelatihan, pembinaan, serta penguatan penyediaan sarana dan prasarana teknologi agar seluruh warga sekolah dapat berpartisipasi dalam transformasi digital secara optimal.

Secara keseluruhan, penerapan strategi kepemimpinan digital di SMK Negeri Campaka memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik dari aspek pembelajaran, tata kelola administrasi, maupun budaya kerja sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang berorientasi pada transformasi digital mampu mendorong terciptanya lingkungan sekolah yang lebih inovatif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi,

sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

4. Analisis Keterkaitan dengan Teori dan Literatur Terkait

Penerapan strategi kepemimpinan digital di SMK Negeri Campaka dapat dianalisis melalui teori-teori kepemimpinan digital yang relevan. Salah satu teori yang dapat dijadikan acuan adalah teori Transformational Leadership yang dibahas dalam penelitian (Namora et al., 2025). yang menekankan pentingnya pemimpin sebagai agen perubahan. Dalam konteks penelitian ini, kepala sekolah telah menunjukkan karakteristik kepemimpinan transformasional dengan memotivasi guru dan staf untuk mengadopsi teknologi digital, membangun visi bersama terkait transformasi digital, serta memberikan dukungan yang konsisten dalam proses adaptasi.

Selain itu, teori Distributed Leadership dalam penelitian (Wahyuni et al., 2018). yang menekankan kolaborasi dan pelibatan berbagai pemangku kepentingan dalam proses kepemimpinan juga tercermin dalam strategi kepala sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai

pengarah utama, tetapi juga melibatkan guru, staf, dan bahkan siswa dalam mengembangkan budaya digital di lingkungan sekolah. Pendekatan kolaboratif ini mendukung keberhasilan transformasi digital, sebagaimana diungkapkan dalam literatur bahwa kepemimpinan yang terdistribusi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam lingkungan yang kompleks.

Dari sisi literatur terkait, penelitian sebelumnya oleh Sheneringer (2014) dalam bukunya "*Digital Leadership: Changing Paradigms for Changing Times*" menyoroti bahwa pemimpin pendidikan di era digital harus mampu mengembangkan literasi digital tidak hanya untuk dirinya sendiri, tetapi juga untuk seluruh warga sekolah. Hal ini sejalan dengan strategi yang diterapkan kepala sekolah SMK Negeri Campaka, di mana pelatihan dan peningkatan literasi digital menjadi salah satu fokus utama untuk mempersiapkan guru dan staf dalam menghadapi tuntutan teknologi.

Selain itu, temuan penelitian ini juga berkaitan dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989), yang menjelaskan

bahwa penerimaan teknologi sangat bergantung pada persepsi kemudahan dan manfaat teknologi tersebut. Kepala sekolah berhasil meningkatkan penerimaan teknologi di lingkungan sekolah dengan memberikan pelatihan yang relevan, mendukung infrastruktur, dan memastikan bahwa teknologi yang diimplementasikan benar-benar memberikan manfaat nyata bagi pembelajaran dan administrasi.

Secara keseluruhan, strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh kepala sekolah SMK Negeri Campaka memiliki keterkaitan yang kuat dengan teori dan literatur terkait. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan yang didasarkan pada landasan teori yang kokoh dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam proses transformasi digital. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya pemimpin pendidikan untuk terus belajar dan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan yang relevan dengan perkembangan zaman agar dapat membawa perubahan yang berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan digital kepala sekolah dalam mendorong transformasi digital di SMK Negeri Campaka, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memegang peran krusial sebagai agen perubahan yang berhasil mengintegrasikan teknologi digital ke dalam proses pembelajaran dan manajemen sekolah. Strategi yang diterapkan meliputi pengembangan literasi digital, perencanaan dan implementasi teknologi pendidikan, manajemen perubahan, serta keterlibatan aktif pemangku kepentingan.

Penerapan strategi tersebut membawa dampak positif yang signifikan, antara lain peningkatan kualitas pembelajaran, efisiensi administrasi, dan perubahan budaya kerja yang lebih inovatif dan kolaboratif. Meskipun terdapat tantangan seperti resistensi terhadap perubahan dan keterbatasan infrastruktur, kepala sekolah mampu mengatasi hambatan tersebut dengan pendekatan komunikasi yang baik dan dukungan pelatihan berkelanjutan.

Analisis keterkaitan dengan teori kepemimpinan digital menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dan distribusi kepemimpinan, serta selaras dengan konsep Technology Acceptance Model yang menekankan pentingnya persepsi manfaat dan kemudahan teknologi.

Dengan demikian, kepemimpinan digital yang visioner dan strategis dari kepala sekolah merupakan faktor kunci keberhasilan transformasi digital di SMK Negeri Campaka, yang dapat dijadikan model bagi institusi pendidikan lain dalam menghadapi era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., N.S, H., & S.U.T, F. (2025). *Kepemimpinan Sekolah Di Era Digital: Studi Kualitatif Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengelola Perubahan*. 5(2), 634–644.
- Frizdew, B. R., Arifah, W., & Gistituati, N. (2025). *Peran Kepemimpinan Digital Kepala Sekolah Dalam*. 10(4), 2273–2284.
- Namora, W.L, A., Anita, S., & Nugroho, A. (2025). *Analisis Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Aplikasi E- Commerce*. 5(1), 85–95.
- Nurhayani, R., & Rosa, A. T. R. (2025). *Manajemen Pemanfaatan*

Informasi Teknologi oleh Guru dalam Kegiatan Pembelajaran di Sekolah Penggerak. 6(5), 3674–3685.

- Rosita, Jumrah, Rahmayani, S., & Hamdana. (2024). *Room of Civil Society Development Transformasi Digital dalam Pendidikan : Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru*. 3(6), 235–246.
- Sulistyawati, A., & Suharyati, H. (2025). *Kepemimpinan Digital Transformatif: Strategi Kepala Sekolah sebagai Agen Perubahan dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. 7, 102–108.
- Wahyuni, I., Nuruzzaman, M., & Usman, H. (2018). *Pengaruh gaya kepemimpinan mutu dan distributif kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui 8 standar nasional pendidikan (snp)*. 159–174.
- Wijaya, R., & Nuraini, S. (2024). *Transformasi Kepemimpinan Sekolah Dalam Era Manajemen Pembelajaran Digital*. 1–12.